

Aktivitas Wisatawan Generasi Z Di Pantai Melasti Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali

Virena Michelle Elsampurno ^{a,1}, Saptono Nugroho ^{a,2}

¹virenamichelle31@gmail.com, ²saptono_nugroho@unud.ac.id

^aProgram Studi Pariwisata Program Sarjana, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Jl. Sri Ratu Mahendradatta Bukit Jimbaran, Bali 80361 Indonesia

Abstract

Melasti Beach, located in Ungasan Village, Bali, is renowned for its stunning natural beauty, excellent facilities, and diverse attractions. This beach offers natural attractions like white sand and breathtaking scenery, cultural attractions such as the Kecak Titi Situ Banda Dance performance, and artificial attractions including a beach club. This study aims to identify the preferences of Generation Z in selecting existing attractions and the activities they engage in at the Melasti Beach Tourist Attraction. Using qualitative methods, the study gathers data through observation, interviews, and documentation. The results reveal that Generation Z visits Melasti Beach primarily to relax and explore new experiences. Their activities often include sunbathing, swimming, attending cultural performances, and socializing at the beach club. To enhance the appeal of Melasti Beach for Generation Z, sustainable management practices must be adopted. These practices can include maintaining the cleanliness of the beach, preserving the natural environment, and offering new and innovative attractions that cater to the interests of young visitors. By understanding and catering to the preferences of Generation Z, Melasti Beach can continue to thrive as a popular tourist destination. Ensuring a balance between natural preservation and modern amenities will be key in achieving long-term sustainability. The insights from this study can guide the development of strategies that not only attract more Generation Z tourists but also promote the overall sustainable development of the Melasti Beach Tourist Attraction.

Keywords: Melasti Beach, Ungasan Village, Bali, Generation Z, Tourist Attractions, Tourist Activities

I. PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu segmen pilar bagi Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pariwisata telah membuat komitmen yang sangat besar sebagai donor bagi perdagangan luar negeri Indonesia. Saat ini bermacam pencegahan sedang dan sudah dilakukan pada pemerintahan bersamaan dengan segmen swasta agar menciptakan, melindungi pariwisata yang ada, dan melanjutkan untuk menyelidiki potensi yang ada untuk diciptakan menjadi daya tarik wisatawan. Pariwisata di Bali adalah divisi yang sangat maju serta tercipta, namun masih punya peluang agat diciptakan suasana yang modern lagi. Zona ini menggabungkan bermacam-macam daya tarik pengunjung, baik pariwisata berbasis alam, pariwisata berbasis sosial budaya, dan pariwisata berbasis buatan. Hal ini sering ditunjukkan dengan berkembangnya kantor-kantor dan yayasan pariwisata yang ada seperti penginapan, perkebunan, resort, bungalow, dan homestay di pulau Bali dan masuknya wisatawan ke pulau ini yang makin bertambah tiap tahunnya.

Bali tak hentinya terus memikat para wisatawan dari seluruh dunia. Menurut data terkini yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik Bali pada tanggal 5 Juni 2023, jumlah kunjungan

wisatawan asing melonjak menjadi 411.510 kunjungan selama bulan April 2023. Lonjakan yang signifikan ini mencerminkan pertumbuhan yang menggembirakan sebesar 11,01% dibandingkan dengan bulan sebelumnya, menunjukkan daya tarik yang abadi dari Bali sebagai tujuan wisata terbaik. Dalam empat bulan pertama di tahun 2023, sebanyak 1.437.877 wisatawan asing memilih Bali sebagai destinasi mereka. Para wisatawan dari berbagai belahan dunia memulai perjalanan mereka untuk menemukan keindahan memikat dan kekayaan budaya yang ditawarkan oleh Bali.

Pada bulan Maret 2023, Badan Pusat Statistik (BPS) memperlihatkan angka- angka terkini yang cukup mengesankan terkait kunjungan wisatawan. Total kunjungan sebanyak 370.832 tercatat selama bulan tersebut, menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 14,59% dibandingkan dengan Februari 2023. Jika mengulas lebih dalam dari jumlah keseluruhan tersebut, sebanyak 367.090 wisatawan memilih untuk memulai perjalanan pada pintu masuk Bandara Internasional Ngurah Rai. Sementara itu, sekitar 3.742 wisman memilih rute pelabuhan.

Kawasan pariwisata di Pulau Bali yang dijadikan favorit para wisatawan domestik

serta mancanegara meruakan tempat wisata di Bali Selatan. Salah satu atraksi utama di Bali Selatan adalah pantai – pantai yang menakjubkan. Daerah ini merupakan tujuan populer bagi para wisatawan yang mencari pasir putih yang lembut, ombak yang bagus buat berselancar, serta pemandangan matahari yang sangat spektakuler. Selain itu, pantai – pantai di daerah Nusa Dua dan Uluwatu juga menawarkan keindahan alam yang memukau dan suasana yang lebih tenang seperti Pantai Melasti.

Pantai Melasti merupakan suatu pantai yang ada di Bali, Indonesia dikarenakan keindahan alamnya yang menakjubkan, pada pasir putih, air laut yang jernih, serta tebing yang menjulang. Pantai Melasti juga memiliki makna religius bagi masyarakat Hindu di Bali. Setiap tahun sebelum hari raya Nyepi, yang merupakan hari raya Hindu di Bali, umat Hindu melakukan ritual pembersihan diri di Pantai Melasti. Mereka membersihkan diri dan mengambil air dari laut sebagai bagian dari upacara suci.

Pantai Melasti juga menjadi tempat populer bagi wisatawan, terutama generasi Z yang tertarik dengan keindahan alam dan pemandangan yang menakjubkan. Banyak wisatawan datang ke Pantai Melasti untuk berenang, bersantai di pantai, atau mengambil foto-foto yang indah. Generasi Z sering kali terpengaruh oleh media sosial dan tren wisata, dan mereka cenderung tertarik pada tempat-tempat yang instagramable dan visual. Pantai Melasti dengan pemandangannya yang menakjubkan dan keindahan alamnya sering menjadi daya tarik bagi generasi Z yang ingin membagikan momen indah mereka pada teman-temannya mereka pada media sosial. Selain itu, wisatawan generasi Z tertarik dengan Pantai Melasti karena mereka mengetahuinya melalui rekomendasi dari orang terdekat dan terpikat dengan berbagai macam atraksi yang ditawarkan sebagai daya tarik wisata. Generasi Z cenderung menyukai hal-hal praktis, dan keberadaan atraksi yang beragam di Pantai Melasti memenuhi kebutuhan praktis mereka.

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena Generasi Z merupakan konsumen yang signifikan dalam industri pariwisata. Memahami preferensi perjalanan mereka, kebiasaan penggunaan media sosial, dan tren yang mereka ikuti akan membantu

industri pariwisata dalam merancang dan mempromosikan produk dan layanan yang menarik bagi generasi ini. maka dari itu, penelitian ini dibuat agar memberi identifikasi aktivitas yang dilakukan oleh Generasi Z di suatu Daya Tarik Wisata.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Atraksi Wisata

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 mengenai Kepariwisataan, daya tarik wisata merupakan semua yang punya daya tarik, keistimewaan, serta nilai yang dapat beraneka ragam budaya, keanekaragaman budaya, serta hasil buatan manusia yang dijadikan sasaran ataupun tujuan mengunjungi para wisatawan. Atraksi wisata dapat berupa pameran hasil karya, kebudayaan, sejarah, konvensi, latihan perusahaan, perjalanan, taman rekreasi, dan sebagainya.

Yoeti (2008) menyatakan bahwa atraksi wisata adalah objek atau daya tarik pengunjung yang dapat diiklankan kepada para pelancong agar mereka perlu mengunjungi suatu negara atau tujuan pengunjung tertentu. Atraksi pengunjung dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu

a. Atraksi berbasis alam (*natural attractions*)

Daya tarik semacam ini dapat berupa pemandangan (*scene*), pemandangan laut (*seascape*), garis pantai (*shorelines*), danau (*lakes*), air terjun (*waterfall*), kebun raya (*national stop*), agrowisata (*agrotourism*), gunung berapi (*volcanoes*) termasuk di dalamnya adalah fauna dan tumbuh-tumbuhan.

b. Atraksi berbasis budaya (*Cultural attractions*)

Atraksi semacam ini menggabungkan warisan otentik (*bangunan bersejarah*), dongeng (*legenda*), ekspresi konvensional (*gerakan konvensional*), galeri, upacara keagamaan, perayaan keahlian, dan sejenisnya.

c. Atraksi berbasis buatan (*build attractions*)

Atraksi semacam ini meliputi taman-taman permainan, taman hiburan, taman air, dan bangunan-bangunan terkenal seperti rumah-rumah konvensional dan yang menggabungkan bangunan masa kini. serta yang termasuk bangunan modern contohnya Opera Building (Sydney), Jam Gadang (Bukit Tinggi), Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Atraksi buatan ini dibangun dengan tujuan khusus untuk menghibur dan menarik minat wisatawan. Mereka menawarkan berbagai macam kegiatan

dan hiburan, seperti wahana bermain, pertunjukan, toko-toko, dan restoran, yang bertujuan memberikan pengalaman yang menyenangkan dan menghibur bagi pengunjung.

Aktivitas Wisatawan

Definisi latihan dalam pariwisata pendapat Yoeti (1996) adalah suatu keharusan yang harus ada, sesuatu yang wajib dilaksanakan, suatu yang wajib dilihat, dan sesuatu yang harus dibeli. Hal ini menyinggung daya tarik wisata merupakan semua yang diberikan atau bersumber dari alam yang ingin dilihat dan dirasakan oleh pengunjung. Obyek wisata yang dapat menarik minat wisatawan, menurut Yoeti (1996), ditentukan dalam tiga kriteria, yaitu

- a. *Something to see*, yaitu daya menarik pengunjung yang wajib punya suatu yang bisa dilihat ataupun menjadi suatu pajangan bagi wisatawan. Artinya, obyek wisata tersebut harus mampu menarik wisatawan yang berada di dalam kawasan tersebut.
- b. *Something to do*, yaitu kegiatan yang bisa dibuat oleh pengunjung yang di atur sedemikian rupa sehingga menimbulkan rasa senang, melepas lelah, atau bahagia dalam bingkai kantor rekreasi yang diberikan dalam bentuk tempat makan atau area bermain.
- c. Sesuatu untuk dibeli, yaitu tindakan yang dapat dilakukan oleh wisatawan yang diatur untuk menimbulkan rasa senang, melepas lelah, atau kebahagiaan dalam bentuk kantor rekreasi yang diberikan dalam bentuk tempat makan atau area bermain.

Generasi

Schmidt L (2000) mengatakan bahwa sebuah era dapat berupa sekumpulan orang yang dikenali berdasarkan tahun kelahiran, usia, wilayah, dan kejadian dalam kehidupan sekumpulan orang yang memiliki dampak penting dalam tahap perkembangannya. Dalam hipotesis era, Codrington dkk. (2004) merekomendasikan bahwa era manusia dapat diisolasi menjadi 5 didasarkan tahun lahirnya, yaitu

Era Child Boomer yang lahir di tahun 1946-1964, Era X yang lahir di tahun 1965-1980, Era Y yang lahir di tahun 1981-1994 yang biasa disebut dengan era milenial, Era Z yang lahir tahun 1995-2010 yang juga disebut dengan era

iGeneration, era iNet, era web, dan era alfa yang lahir tahun 2011-2025. Kelima era tersebut memiliki perbedaan dalam pengembangan dan peningkatan identitas.

Stillman (2017) berpendapat bahwa era Z adalah era kerja yang paling baru, lahir antara tahun 1995 dan 2010, yang juga disebut sebagai era net atau era web. Berdasarkan investigasi ini, era Z beda pada era Y ataupun milenial. Dalam buku Stillman (2017) *How the Following Era Is Changing the Working environment* memperjelas perbedaan tersebut, suatu pembeda antara gen Y dan gen Z meruoakan para ahli inovasi era Z lebih maju, lebih berpikiran terbuka dan tidak terlalu mementingkan standar.

Karakteristik Generasi Z

Konsep generasi Z menurut Stillman (2017) mengacu pada pandangan dan karakteristik generasi yang lahir antara tahun 1995 dan 2010. Stillman mengidentifikasi beberapa ciri khas yang membedakan generasi Z dari generasi sebelumnya, seperti generasi Y (Millennials). Berikut adalah beberapa karakteristik yang dikaitkan dengan generasi Z berdasarkan pandangan Stillman : Teknologi adalah bagian penting dari hidup mereka, multitasking, pengguna aktif media sosial, pemikiran kritis, kewirausahaan, inklusif dan toleran.

III. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, data kualitatif dianalisis dengan cara mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menginterpretasikan informasi yang terkandung dalam dokumen, wawancara, dan observasi yang dibuat di lokasi penelitian. Penelitian yang dilaksanakan, berlokasi di Pantai Melasti Ungasan yang ada di Kecamatan Kuta Selatan. Lokasi pantai ini cukup strategis, dimana jarak dari kota Denpasar sejauh 26 km atau dapat ditempuh selama 50 menit. Fokus penelitiannya terkait dengan basis atraksi yang ada dan aktivitas wisatawan yang dilakukan oleh generasi Z di Daya Tarik Wisata Pantai Melasti.

Data didalam penelitian ini merupakan data kualitatif yang didapatkan pada beberapa metode, seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi kasus, dan analisis dokumen. Data primer yang dipakai didalam penelitian ini merupakan hasil wawancara pada

wisatawan generasi Z yang berkunjung ke Daya Tarik Wisata Pantai Melasti, dan hasil observasi lapangan terkait jenis atraksi wisata yang tersedia. Sedangkan data sekunder yang dipakai didalam penelitian ini merupakan dokumen pada basis atraksi wisata, serta studi literatur terkait dengan aktivitas wisatawan generasi Z. Dalam penelitian "*Aktivitas Wisatawan Generasi Z di Pantai Melasti Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali*" informan yang dipilih adalah wisatawan yang masuk ke dalam range usia 13 - 28 tahun (tahun kelahiran 1995 - 2010) atau generasi Z.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Daya Tarik Wisata Pantai Melasti Ungasan, Bali

Desa Ungasan, di wilayah Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, yang punya potensi sumber daya alam serta sumber daya manusia yang didukung pada sarana prasarana yang memadai untuk pembangunan. Nama "Ungasan" sendiri berasal dari bahasa Bali yang berarti tanah tinggi atau bukit. Desa ini juga dipengaruhi oleh kuatnya agama Hindu dalam kehidupan sehari-hari masyarakatnya, dengan banyak pura dan upacara keagamaan yang diadakan.

Salah satu daya tarik terkenal di Desa Ungasan adalah Pantai Melasti, yang menarik banyak wisatawan karena keindahan tebing tingginya. Pantai ini terkenal karena menjadi tempat upacara "Melasti" tahunan, di mana masyarakat melakukan ritual penyucian diri dengan berendam atau mandi di pantai sebelum perayaan Hari Raya Nyepi. Pantai Melasti dibuka setiap hari kecuali beberapa hari sebelum dan selama Nyepi, dengan waktu terbaik untuk berkunjung pada saat matahari terbenam.

Keberadaan Pantai Melasti semakin dikenal melalui media sosial, terutama karena penggunaan platform tersebut oleh influencer dan travel blogger untuk berbagi pengalaman mereka di sana. Ini telah meningkatkan popularitas Pantai Melasti sebagai destinasi wisata. Tempat ini dikelola oleh Baga Usaha Padruwen Desa Adat (BUPDA) Ungasan melalui Unit Usaha Pantai Melasti. Wisatawan dikenakan tarif tiket untuk masuk ke area tersebut, dengan fasilitas yang mencakup beach club, kolam renang, area makan, kursi pantai, dan payung.

Daya Tarik Wisata Pantai Melasti dijadikan daya tarik yang unik karena menyediakan segala fasilitas dalam satu area, meskipun pantai ini relatif baru sebagai tempat wisata. Hotel dan penginapan di sekitarnya, seperti Kuta Hill Guest House, Airy Jimbaran, dan The Hill Ungasan, juga memudahkan wisatawan untuk menikmati liburan mereka di Desa Ungasan.

Atraksi Wisata berbasis Alam

Pantai Melasti di Bali, Indonesia, dikenal sebagai destinasi wisata yang menawarkan berbagai atraksi alam yang memukau. Keindahan pantainya menjadi daya tarik utama bagi pengunjung. Pasir putih yang lembut dan halus membentang sejauh mata memandang, memberikan kesan eksotis dan indah. Butiran pasir terbentuk dari pecahan karang dan batu kapur yang diproses alam selama ribuan tahun, memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pengunjung yang ingin berjalan di sepanjang pantai. Terutama saat matahari bersinar terang, pasir itu berkilauan contohnya berlian, menambah daya tarik pantai ini.

Air laut di Pantai Melasti punya kejernihan yang luar biasa dan menampilkan gradasi warna yang memukau, mulai dari biru cerah hingga hijau kebiruan yang menenangkan. Selain itu, suhu air yang sejuk memberikan kesegaran bagi para pengunjung yang ingin berenang atau berendam di tepi pantai. Ombak yang datang dan pergi menciptakan suasana yang menyenangkan dan menenangkan.

Batu karang juga menjadi daya tarik populer di Pantai Melasti. Batu karang yang memanjang sepanjang garis pantai menambah pesona alami pantai dan juga menjadi tempat sempurna untuk duduk dan menikmati pemandangan. Dengan beragam ukuran, bentuk, dan warna, batu karang menambah sentuhan artistik pada panorama pantai. Beberapa batu karang memiliki warna abu-abu terang, sedangkan yang lain cokelat atau kekuningan. Permukaan batu karang dipenuhi dengan beragam formasi dan tekstur yang menarik, menawarkan rumah bagi berbagai makhluk laut.

Pemandangan di Pantai Melasti juga dipengaruhi oleh Tebing Kembar yang menjulang tinggi di atas pantai. Tebing ini terbentuk melalui erosi alami akibat abrasi ombak laut dan angin laut yang kuat selama ribuan tahun. Pemandangan dari Tebing Kembar sangat menakjubkan dengan warna-

warna yang beragam dan permukaan yang berliku, menciptakan kontras dramatis dengan langit biru dan air laut yang berkilau.

Selain keindahan alamnya, Pantai Melasti juga dikelilingi oleh tebing curam dan pepohonan tropis yang lebat, menambah pesona alami dan keindahan tempat ini. Semua atraksi alam ini membuat Pantai Melasti dijadikan tujuan wisata populer pada wisatawan lokal serta mancanegara.

Atraksi Wisata Berbasis Budaya

Daya Tarik Wisata Pantai Melasti menawarkan keindahan dan daya tarik budaya yang tak terlupakan bagi wisatawan yang datang berkunjung. Di pintu masuk pantai ini, lima patung penari menarik perhatian setiap pengunjung. Patung-patung ini memancarkan keindahan gerakan tari tradisional Bali dan menghadirkan suasana magis yang memukau bagi siapa saja yang melihatnya. Dibuat dengan keahlian tangan yang terampil, patung-patung ini terbuat dari batu alami yang halus, menampilkan detail dan kehalusan yang memukau. Tinggi masing-masing patung sekitar tiga meter, dan setiap patung menggambarkan penari dalam pose yang anggun dan penuh energi. Keindahan patung semakin terpancar saat matahari terbit atau terbenam, memperkuat keindahan mereka melalui efek bayangan dan pencahayaan. Para penari dalam patung ini mengenakan kostum tradisional Bali dengan indahnya, lengkap dengan pakaian adat seperti kebaya, kain jarik, dan selendang. Setiap detail pakaian dan aksesoris mereka diperhatikan dengan cermat, termasuk ornamen di kepala, tangan, dan kaki. Gerakan penari yang digambarkan menggambarkan keanggunan dan kelembutan gerakan tari Bali, dengan pose-poseri klasik yang mempesona. Selain keindahan visualnya, patung-patung ini juga memiliki makna budaya yang mendalam. Mereka melambangkan harmoni, kesatuan, dan keterkaitan antara manusia dengan alam dan dunia spiritual. Patung-patung ini menjadi simbol selamat datang dan pentingnya menjaga kelestarian budaya Bali di Pantai Melasti.

Tidak hanya patung-patungnya, tetapi pintu gerbang yang mengarah langsung ke Pantai Melasti juga menjadi atraksi budaya yang menakjubkan. Bernama Kori Agung, pintu gerbang ini merupakan bangunan arsitektur

tradisional Bali yang megah dan menawan. Dengan atap bertingkat tinggi dan hiasan-hiasan yang rumit, Kori Agung dibangun memajai gaya khas Bali, memakai suatu material contohnya kayu, batu, serta anyaman bambu. Pintu gerbang ini menjadi simbol keindahan serta keagungan Bali, serta pada Bhoma, simbol pelindung yang memberi lambang sebagai pembersihan diri. Daya Tarik Wisata Pantai Melasti juga menawarkan tari kecak yang memiliki daya tarik. Tarian ini membutuhkan 50 hingga 100 penari laki-laki yang membentuk lingkaran di tengah panggung. Dengan gerakan mengangkat lengan, menganggukkan kepala, dan menekuk tubuh maju mundur, para penari menghasilkan suara "cak" yang berirama, menjadi musik pengiring bagi cerita Ramayana yang ditampilkan. Tari kecak yang disajikan di pantai Melasti adalah "Tari Kecak Titi Situ Banda," menggambarkan perjalanan Sang Rama dalam mengalahkan Sang Rahwana untuk menyelamatkan Sita dengan bantuan pasukan Hanoman dalam pembuatan jembatan menuju Kerajaan Alengka. Kombinasi suara kecak dan gerakan tarian menciptakan pengalaman senja yang mengesankan di atas batu kapur yang menjulang tinggi. Romantisasi cerita Ramayana menyediakan tawa dan kenangan indah bagi para wisatawan yang memadati Daya Tarik Wisata Pantai Melasti.

Atraksi Wisata berbasis Buatan

Daya Tarik Wisata Pantai Melasti di Bali, Indonesia, menawarkan sebuah taman hijau yang disebut Taman Angsoka sebagai tempat bersantai dengan pemandangan laut yang spektakuler. Taman ini dipenuhi oleh pepohonan tropis yang rindang seperti pohon anggrek, anggur liar, dan flora lokal lainnya, yang memancarkan aroma menenangkan. Salah satu daya tarik utama Taman Angsoka adalah kolam air tawar yang berada di tengah-tengah taman. Kolam ini menambah suasana tenang dan damai, dan menjadi habitat bagi ikan dan burung-burung air kecil. Taman Angsoka didesain dengan arsitektur anti-mainstream, mengikuti konsep pertamanan Bali yang menetapkan pada pemerintahan sekitar. Di samping itu, terdapat anjungan yang menjorok ke tengah laut sebagai struktur yang memberikan pengalaman unik bagi wisatawan. Anjungan ini dibangun dengan bahan tahan air

seperti beton bertulang dan baja, yang dirancang untuk menahan tekanan air dan gelombang laut, memberikan keamanan bagi para pengunjung yang berada di atasnya. Anjungan ini dilengkapi dengan jalur kayu untuk memberikan pegangan yang aman dan pagar pengaman untuk mencegah kecelakaan.

Daya Tarik Wisata Pantai Melasti juga menyediakan penyewaan sepeda listrik dan kerjasama dengan penyewaan helikopter Fly Bali. Penggunaan sepeda listrik memudahkan pengunjung untuk menjelajahi kawasan pantai, sedangkan penyewaan helikopter menawarkan pemandangan udara yang menakjubkan dari Bali. Terdapat berbagai paket wisata udara yang dapat dipilih sesuai dengan waktu dan anggaran wisatawan. Selain itu, Pantai Melasti juga menjadi lokasi populer untuk sesi pemotretan prewedding. Tebing batu karang dan pantai yang indah dengan pasir putih yang bersih menawarkan latar belakang spektakuler. Pasangan juga dapat memilih pemotretan di hutan mangrove yang menawarkan pemandangan alam yang berbeda. Dalam sesi pemotretan, pasangan akan didampingi oleh fotografer profesional yang menggunakan pencahayaan dan komposisi yang tepat untuk mengabadikan momen spesial mereka dengan indah. Mereka dapat menambahkan elemen kreatif seperti payung berwarna-warni atau balon udara untuk menambahkan aksen ceria pada foto-foto mereka.

Something to see

Menyaksikan matahari terbenam telah menjadi aktivitas populer di kalangan Generasi Z. Salah satu lokasi yang paling memukau dan mengagumkan untuk menikmati pemandangan matahari terbenam adalah Daya Tarik Wisata Pantai Melasti. Saat tiba di Pantai Melasti saat senja, wisatawan disambut oleh pasir putih lembut dan air biru yang jernih. Suasana pantai yang tenang dan sejuk memberikan perasaan damai dan santai, sementara angin lembut membawa aroma segar laut yang menenangkan. Matahari mendekati garis horizon, dan langit berubah menjadi palet warna yang memukau, dengan oranye, merah, ungu, dan kuning yang melingkupi langit. Cahaya matahari memantul lembut di atas air laut yang tenang, menciptakan kilauan emas yang mempesona. Saat matahari semakin merosot, warna langit semakin dramatis,

menciptakan pemandangan yang magis dan romantis.

Wisatawan akan merasa seperti berada dalam lukisan hidup, dengan air laut yang tenang sebagai latar belakang yang sempurna. Pohon-pohon kelapa dan pohon lainnya di sepanjang pantai juga menambahkan sentuhan estetika alami yang indah, berdiri tegak melawan langit yang berwarna-warni. Banyak wisatawan dari Generasi Z datang ke Pantai Melasti pada sore hari untuk menikmati keajaiban matahari terbenam ini. Momen ini sering mereka abadikan dengan foto dan video yang menakjubkan, yang kemudian mereka bagikan di media sosial seperti Instagram atau TikTok. Beberapa bahkan menggunakan drone atau kamera profesional untuk mendapatkan gambar yang lebih menarik. Pantai Melasti juga menjadi tuan rumah festival budaya tertentu pada saat-saat tertentu, termasuk pertunjukan tari tradisional Bali dan musik gamelan. Festival ini menawarkan pengalaman tambahan bagi para wisatawan untuk menikmati seni dan budaya Bali yang autentik.

Salah satu *highlight* di Pantai Melasti adalah pertunjukan Tari Kecak Titi Situ Banda yang diadakan di hari Jumat, Sabtu, serta Minggu pukul 18.00 WITA di Panggung Budaya Praharsacitta. Pertunjukan ini menggabungkan seni tari, musik, dan cerita epik Ramayana. Penari menampilkan gerakan tubuh dan ekspresi wajah yang lincah dan enerjik, menggambarkan pertempuran antara kebaikan dan kejahatan. Wisatawan juga dapat berpartisipasi dengan memberikan reaksi dan tepuk tangan sebagai dukungan bagi para penari. Generasi Z sangat tertarik untuk menghadiri pertunjukan ini, karena selain mengapresiasi keindahan seni tari dan musiknya, mereka juga dapat belajar tentang sejarah dan budaya Bali melalui interpretasi cerita Ramayana yang ditampilkan dalam pertunjukan ini. Menghadiri Tari Kecak di Pantai Melasti juga memberi mereka kesempatan untuk diabadikannya momen ini pada bentuk foto dan video yang menarik, yang menjadi sarana untuk berbagi pengalaman mereka dengan teman-teman melalui media sosial. Aktivitas ini menggabungkan kesenangan, pengetahuan, dan konektivitas sosial bagi Generasi Z, membuatnya menjadi pengalaman yang mendalam dan edukatif bagi mereka.

Something to Do

Pantai Melasti adalah suatu daya tarik wisata yang menarik di Bali Selatan buat para pengunjung yang akan menikmati kondisi pantai yang tenang serta indah. Bagi para pecinta renang, khususnya bagi anak-anak dan pemula, pantai ini merupakan pilihan yang tepat karena memiliki gelombang ombak yang rendah dan aman. Selain itu, air laut yang dangkal dan jernih menjadikan pantai ini cocok untuk wisatawan pemula yang ingin mencoba snorkeling dan menjelajahi keindahan bawah laut pada terumbu karang serta bermacam biota laut menakjubkan. Pantai Melasti juga menawarkan pengalaman piknik yang menyenangkan serta berjalan-jalan sepanjang garis pantai. Untuk kenyamanan pengunjung, tersedia jasa sewa kursi pantai dan payung sebagai perlindungan dari teriknya matahari, yang disediakan oleh pedagang lokal di area wisata. Bagi pencinta kuliner, pantai ini juga memiliki area khusus yang menawarkan makanan tradisional otentik. Pilihan menuanya beragam, mulai dari snack hingga main course, dan harganya pun terjangkau, sehingga memungkinkan wisatawan untuk mencicipi hidangan lokal tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar.

Daya tarik Pantai Melasti tidak hanya sebatas keindahan alamnya, tetapi juga adanya *beachclub* yang menawarkan fasilitas dan pelayanan yang berkualitas. Beach club ini menonjolkan suasana tropis yang modern dengan desain terbuka dan aliran udara yang baik, sehingga pengunjung merasa nyaman dan segar. Di sana, wisatawan dapat bersantai di tempat tidur berjemur, menikmati pemandangan pantai yang menakjubkan, serta menikmati berbagai kuliner lezat yang memberi penggabungan cita rasa lokal serta internasional. Tidak hanya itu, *beachclub* juga menawarkan suasana ramai dan energik yang cocok bagi Generasi Z yang aktif dan suka berinteraksi sosial. Mereka dapat menikmati aktivitas air, seperti berenang, serta menikmati musik dan hiburan langsung yang disajikan di sana. Beach club ini juga menjadi tempat yang menarik bagi Generasi Z untuk berbagi pengalaman di media sosial, karena pantai dan fasilitasnya memberikan latar belakang yang menarik untuk menciptakan konten yang menarik. Para wisatawan Generasi Z cenderung

mencari pengalaman baru, dan pantai Melasti dengan beach clubnya menawarkan pengalaman unik dan menarik, seperti "clubbing" di pinggir pantai dengan pemandangan lautan yang megah. Hal ini membuat mereka rela merogoh kocek lebih banyak untuk mendapatkan pengalaman tersebut. Tidak hanya itu, *beachclub* di Pantai Melasti juga sering mengadakan acara dan konser yang menarik bagi Generasi Z. Mereka dapat menikmati musik *live*, tarian, dan berbagai pertunjukan lainnya yang menambah keseruan liburan mereka di pantai ini.

Something to Buy

Daya Tarik Wisata Pantai Melasti telah berupaya memenuhi kebutuhan para wisatawan dengan menyediakan "Melasti Mart" sebagai tempat untuk membeli oleh-oleh dan cinderamata. Di toko ini, wisatawan dapat menemukan berbagai pilihan pakaian pantai seperti baju renang, kaos pantai, dan pakaian musim panas dengan beragam desain dan warna. Selain itu, ada juga berbagai aksesoris pantai seperti topi pantai, kacamata hitam, sandal pantai, dan keranjang anyaman. Bagi yang mencari sesuatu yang lebih eksklusif, toko ini juga menyediakan perhiasan pantai unik, seperti kalung, gelang, atau anting-anting dengan motif laut atau simbol-simbol yang terkait dengan Pantai Melasti dan Bali. Perhiasan semacam ini dapat menjadi souvenir berarti atau hadiah khusus bagi seseorang.

Selain pakaian dan perhiasan, Melasti Mart juga menawarkan berbagai macam kerajinan tangan lokal, seperti patung kayu, ukiran, lukisan, dan anyaman bambu. Membeli kerajinan tangan lokal ini juga merupakan cara yang baik untuk mendukung pengusaha lokal dan mempromosikan budaya Bali. Toko-toko di Melasti Mart juga menyediakan produk kulit dan tas, termasuk tas pantai, dompet, ikat pinggang, dan barang-barang lainnya. Produk-produk ini seringkali berkualitas tinggi dan dapat menjadi hadiah yang bagus atau barang pribadi yang berguna. Selain itu, ada juga toko-toko yang menjual mainan anak-anak, buku, dan produk lokal lainnya. Para wisatawan generasi Z juga senang membeli souvenir seperti gelang couple sebagai tanda persahabatan bersama teman kelompoknya atau sebagai hadiah untuk sang kekasih. Mereka juga mencari pengalaman kuliner yang unik dan

instagramable dengan membeli makanan atau minuman khas setempat serta camilan unik yang dapat diunggah di media sosial untuk mendapatkan pengalaman kuliner yang beda.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Daya Tarik Wisata Pantai Melasti sangat menarik bagi wisatawan, terutama Generasi Z. Pantai ini memiliki kombinasi sempurna antara keindahan alam, kegiatan budaya, dan fasilitas modern yang menarik bagi generasi muda. Pasir putih yang lembut, air laut yang jernih, dan batu karang yang memanjang di sepanjang pantai menjadi daya tarik utama keindahan alamnya. Lingkungan alami dengan tebing curam dan pepohonan tropis yang lebat menciptakan suasana menakjubkan. Daya Tarik Wisata Pantai Melasti menawarkan berbagai aktivitas pantai seperti berenang dan snorkeling dengan gelombang ombak yang rendah dan air laut yang jernih. Wisatawan bisa menikmati pemandangan bawah laut yang menarik dengan terumbu karang serta biota laut yang beragam. Fasilitas seperti kursi pantai dan payung juga disediakan untuk kenyamanan wisatawan. Selain itu, pantai ini menjadi favorit bagi Generasi Z untuk pemotretan prewedding karena lanskapnya yang spektakuler. Mereka sering berbagi pengalaman mereka di media sosial melalui foto-foto indah. Kuliner lokal dengan harga terjangkau juga menjadi daya tarik, dan wisatawan dapat menikmati makanan tradisional otentik di area yang disediakan. Di area Kawasan Daya Tarik Wisata Pantai Melasti, terdapat beach club yang menawarkan suasana segar dengan fasilitas kolam renang, daybed untuk berjemur, dan restoran yang menyajikan hidangan lezat baik lokal maupun internasional. Generasi Z menyukai waktu bersama teman-teman mereka di sini, menikmati suasana pantai yang santai, serta menikmati hiburan langsung yang disediakan. Tidak ketinggalan, Melasti Mart di pantai ini menjadi tempat belanja favorit dengan berbagai macam pilihan pakaian pantai, aksesoris, kerajinan tangan, produk kulit, dan produk lokal lainnya. Pembelian souvenir populer di kalangan generasi Z sebagai buah tangan untuk teman-teman mereka di daerah asal. Mereka juga tertarik mencari makanan atau minuman khas setempat untuk diunggah

di media sosial yang mencerminkan pengalaman kuliner unik dan menarik.

Saran

Untuk meningkatkan Daya Tarik Wisata Pantai Melasti, beberapa saran berikut dapat diberikan:

1. Lakukan promosi yang lebih khusus dan terarah kepada Generasi Z. Gunakan media sosial, platform digital, dan influencer populer di kalangan generasi Z untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik pantai.
2. Tambahkan kegiatan-kegiatan menarik bagi generasi muda seperti olahraga air ekstrem, konser musik, pasar seni, atau kelas kreatif. Dengan memiliki berbagai pilihan kegiatan, pantai ini akan menjadi tujuan yang lebih menarik dan menciptakan magnet lebih besar bagi generasi Z untuk mengunjunginya.
3. Perhatikan keberlanjutan dan kelestarian lingkungan. Jaga kebersihan pantai, kurangi sampah plastik, dan lindungi terumbu karang serta keanekaragaman hayati laut. Selain itu, adakan kegiatan pembersihan pantai secara rutin dan edukasi pengunjung tentang pentingnya menjaga lingkungan.
4. Tingkatkan fasilitas dan kenyamanan bagi wisatawan. Pastikan fasilitas seperti kursi pantai, payung, dan toilet tersedia cukup. Perhatikan juga kebersihan dan pemeliharaan fasilitas agar tetap dalam kondisi baik. Layanan yang baik dan ramah juga akan meningkatkan pengalaman wisatawan. Pertimbangkan penyediaan sewa loker untuk keamanan berenang.
5. Kolaborasi dengan pengusaha lokal untuk meningkatkan ragam kuliner dan produk lokal di Melasti Mart. Ini akan menambah daya tarik bagi generasi Z yang mencari pengalaman kuliner dan produk unik untuk diunggah di media sosial.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, pengelola Pantai Melasti dapat menciptakan pengalaman yang menarik, menyenangkan, dan tak terlupakan bagi wisatawan Generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanty, R., & Wahab, D. (2019). Preferensi Konsumen Generasi Z Terhadap Konsumsi Produk dalam negeri. *ETHOS (Jurnal Penelitian Dan Pengabdian)*, 7(2), 280-296. <https://doi.org/10.29313/ethos.v7i2.4694>

- A, Yoeti, Oka. (1996). Pengantar Ilmu Pariwisata. Angkasa, Bandung.
- A.Yoeti. (2002). Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Cetakan Pertama Pradnya Paramita. Jakarta.
- A, Yoeti, Oka. (2008). Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi. Bandung: Angkasa.
- Hidayatullah, S., Waris, A., & Devianti, R. C. (2018). Prilaku Generasi milenial dalam memakai aplikasi go-food. JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRAUSAHAAN, 6(2).
<https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i2.2560>
- Julyantara, I. P., & Sunarta, I. N. (2019). Strategi Pengembangan Pantai melasti sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. JURNAL DESTINASI PARIWISATA, 7(1), 188.
<https://doi.org/10.24843/jdepar.2019.v07.i01.p28>
- Krisnayani, N. K. ., Liestiandre, H. K., & Pranjaya, I. G. P. A. . (2021). PENGARUH MEDIA SOSIAL DAN DAYA TARIK WISATA KEPADA PUTUSAN KUNJUNGAN WISATAWAN DOMESTIK DI PANTAI MELASTI, BALI. Jurnal Kepariwisata, 20(2), 134-143.
<https://doi.org/10.52352/jpar.v20i2.496>
- Langu, B. I., & Sunarta, I. N. (2021). Studi Pengembangan pariwisata di pantai melasti Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. JURNAL DESTINASI PARIWISATA, 9(1), 116.
<https://doi.org/10.24843/jdepar.2021.v09.i01.p13>
- Miles, M.B., & A.M. Huberman. Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods. SAGE. Beverly Hills.
- Mura Dan Lattimore, 2011. Away from home: a new revelation of young tourist behavior tourism Analysis, Vol. 16, Pp. 721-727
- Pemerintahan Indonesia. (2009). Undang – Undang (UU) Nomor 10 Tahun 2009 mengenai Pariwisata. LL Sekret Negara No.5587. Jakarta.
- Trihayuningtyas, E., Wulandari, W., Adriani, Y., & Sarasvati, S. (2019). Media Sosial Sebagai sarana INFORMASI Dan promosi pariwisata Bagi Generasi Z di Kabupaten Garut. Tourism Scientific Journal, 4(1), 1.
<https://doi.org/10.32659/tsj.v4i1.46>
- Lain – lain
Pantai Melasti. (2023).
<https://website.pantaimelasti.com/>
Perkembangan Pariwisata Provinsi Bali April 2023. Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2023).
<https://bali.bps.go.id/pressrelease/2023/06/05/717791/perkembangan- pariwisata-provinsi-bali-april-2023.html>